

**MAKALAH ILMU BUDAYA DASAR**  
**TENTANG**  
**MANUSIA DAN PANDANGAN HIDUP**



**DOSEN PENGAMPU**

**SARWIDO, S.E, M.M.**

**DISUSUN OLEH :**

- M.Arya Pratama P (221240001261)
- Sahrul Firmanda Andreansyah (221240001262)
- Azhar Maulana F (221240001263)
- Dhika Ardani (221240001266)
- Nauval Alwan Halim (221240001269)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**TAHUN AJARAN 2022/2023**

**UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Adapun tema dari makalah ini adalah "Manusia Dan Pandangan Hidup”

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen mata kuliah Ilmu Budaya Dasar yang telah memberikan tugas terhadap kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini.

Kami jauh dari sempurna. Dan ini merupakan langkah yang baik dari studi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan kemampuan kami, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan semoga makalah ini dapat berguna bagi saya pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Jepara ,8 Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
<u>A.</u> LATAR BELAKANG .....	1
<u>B.</u> PERUMUSAN MASALAH .....	1
BAB II TINJAUAN TEORI .....	2
<u>A.</u> Pengertian Manusia.....	2
<u>B.</u> Pengertian Pandangan Hidup .....	2
BAB III PEMBAHASAN.....	4
<u>A.</u> Unsur-unsur Pandangan Hidup .....	4
<u>B.</u> Sumber pandangan hidup .....	4
<u>C.</u> Faktor faktor yang membuat hilangnya pandangan hidup .....	5
<u>D.</u> Fungsi dan Pengaruh Pandangan Hidup .....	5
<u>E.</u> Langkah Berpandangan Hidup Yang Baik.....	5
BAB IV PENUTUP .....	7
A. KESIMPULAN.....	7
B. SARAN .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	8

## **BAB I : PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap manusia memiliki pandangan hidup yang dijadikan poros hidupnya. Pandangan hidup bersifat alami yang telah diberikan oleh Sang pencipta. Manusia mewujudkan cita-cita hidupnya dari pandangan yang dimilikinya, karena pandangan hidup di dunia tersebut tercipta supaya manusia dapat menjalani hidup yang lebih baik lagi dengan adanya pandangan hidup yang dimiliki. Manusia harus mempersiapkan pandangan hidup sejak dini, agar dapat menjalani hidupnya sesuai dengan hakikatnya. Dalam hal ini, pandangan hidup atau yang sering dikenal dengan filsafat hidup membimbing manusia menjadi sejak ditanamkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia memiliki permasalahan hidup yang berbeda-beda dan mereka mempunyai konsep dasar yang sudah melekat dan menjadi pedoman.

Permasalahan hidup manusia dapat dilihat dari pandangan hidup seseorang, karena pandangan hidup merupakan landasan yang menuntun dan membimbing kehidupan manusia. Dalam perkembangan seorang manusia itulah proses dalam menemukan jati diri atau pandangan hidupnya. Mulai dari masa kanak - kanak hingga dewasa. Nilai luhur yang menjadi pedoman dan harapan untuk perindividu, masyarakat, Dalam hal ini, pedoman yang dihasilkan akan menjadi Pandangan hidup tidak timbul dalam waktu yang dapat diuji kenyataannya dari hasil pemikiran yang telah diperoleh. Pandangan hidup menjadi kunci utama bagi setiap individu dalam hidup yang terarah dengan baik akan membimbing seseorang secara menyeluruh dan terarah dengan baik, dalam setiap menghadapi kesulitan, orang tersebut akan selalu ingat pandangan hidup juga sebagai pelindung kehidupan orang dalam setiap melakukan aktivitas kepada Sang Pencipta, sesama manusia

### **B. PERUMUSAN MASALAH**

1. pengertian pandangan hidup?
2. Apakah unsur dan sumber dari pandangan hidup?
3. Fungsi dan pengaruh pandangan hidup?
4. Langkah berpandangan hidup yang baik

## **BAB II : TINJAUAN TEORI**

Tinjauan teori merupakan pendekatan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang manusia dan Pandangan Hidup

### **A. Pengertian Manusia**

1. Menurut pendapat Notonagoro mendefinisikan manusia sebagai makhluk yang monopluralistik, dalam arti ia tersusun atas jiwa dan raga, bersifat perorangan dan social.
2. Menurut pendapat Max Scheler manusia tidak mempunyai dunia keliling yang terbatas seperti dunia hewan.

Kehidupan manusia sangatlah rumit, hubungan yang terjadi sangatlah luas, diantaranya terjadi antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Setiap hubungan harus berjalan seimbang maka dari itu diperlukan sebuah pandangan hidup.

### **B. Pengertian Pandangan Hidup**

1. Menurut Koentjaraningrat mengenai pengertian pandangan hidup dalam buku karya Eddy Subandrijo yang berjudul Ilmu Budaya Dasar (2000: 90) Pandangan hidup (World View) adalah nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat yang dipilih secara selektif oleh individu dan golongan di dalam masyarakat.
2. Menurut Manuel Kaisiepo mengenai pengertian pandangan hidup dalam buku karya Eddy Subandrijo yang berjudul Ilmu Budaya Dasar (2000: 90) Pandangan hidup mencerminkan citra diri seseorang karena pandangan hidup itu mencerminkan cita-cita atau aspirasinya.
3. Menurut Lenski mengenai pengertian pandangan hidup dalam buku karya Eddy Subandrijo yang berjudul Ilmu Budaya Dasar (2000: 90) Pandangan hidup merupakan bagian dari ideologi.

Pandangan Hidup merupakan suatu dasar atau landasan untuk membimbing kehidupan jasmani dan rohani. Pandangan hidup ini sangat bermanfaat bagi kehidupan individu, masyarakat, atau negara.

Pandangan hidup merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup manusia, karena pandangan hidup merupakan sebuah cermin dan citra kepribadian seseorang yang terwujud dalam perkataan dan perbuatannya. Lahirnya aktivitas manusia sangat dipengaruhi oleh pola pikir yang dibimbing oleh nilai yang dianutnya.

Pandangan hidup ini sangat bermanfaat bagi kehidupan individu, masyarakat, atau negara. Segala perbuatan, tingkah laku dan aturan harus merupakan sebuah pancaran dari pandangan hidup yang telah dirumuskan. Pandangan hidup sering disebut filsafat hidup. Filsafat memiliki arti cinta akan kebenaran, sedangkan kebenaran dapat dicapai oleh siapa saja. Hal inilah yang menyebabkan perlunya pandangan hidup untuk dimiliki oleh semua orang dan semua golongan.

### **BAB III : PEMBAHASAN**

#### **A. Unsur-unsur Pandangan Hidup**

1. Cita-cita: adalah apa yang diinginkan yang mungkin dapat dicapai dengan usaha atau perjuangan.
2. Kebajikan: perbuatan yang mendatangkan kebaikan yang sesuai dengan norma-norma agama dan etika/moral. Manusia adalah seorang pribadi yang utuh yang terdiri dari jiwa dan badan, menurut kodratnya manusia itu baik, makhluk bermoral, makhluk social, makhluk tuhan, diciptakan tuhan dan dapat menentukan mana yang baik dan buruk. Baik buruk itu ditentukan suara hati.
3. Usaha/perjuangan adalah kerja keras untuk mewujudkan cita cita, kerja keras dapat dilakukan dengan otak/ilmu maupun dengan tenaga/jasmani atau keduanya. Kerja keras pada dasarnya menghargai dan meningkatkan hakikat dan martabat manusia, sedangkan pemalas dapat menjadi manusia miskin.
4. Keyakinan dan Kepercayaan : menjadi dasar pandangan hidup yang berdasarkan dari akar atau kekuasaan tuhan.

#### **B. Sumber pandangan hidup**

Sumber pandangan hidup dapat digolongkan kepada tiga bagian :

1. Pandangan hidup yang bersumber dari agama  
Diambil dari isi kitab suci , yang diwahyukan Tuhan kepada manusia. Pandangan hidup ini mempunyai sifat kebenarannya mutlak, tidak bisa ditambah maupun dikurangi oleh pihak manapun. Contoh : Al Quran,Alkitab
2. Pandangan hidup yang bersumber dari ideologi  
Pandangan hidup yang menjadi acuan sebuah bangsa dan tercipta dari buah pikiran manusia contoh : Pancasila,komunisme,sosialisme dan lain lain
3. Pandangan hidup yang bersumber dari hasil renungan melalui imajinasi.  
Pandangan hidup yang berasal dari pemikiran manusia dan diyakini menjadi pandangan hidup seperti aliran kepercayaan  
Pandangan hidup yang kuat adalah sebuah pelindung seseorang. Pandangan hidup yang dipegang secara teguh membuat seseorang tidak bertindak semena mena,tidak

sembarang dalam mengambil keputusan, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi gangguan, hambatan dan tantangan.

### **C. Faktor faktor yang membuat hilangnya pandangan hidup**

1. Tidak menghayati pandangan hidup yang dipegang  
Tidak memahami nilai yang terkandung pandangan hidup tersebut
2. Tidak yakin pada pandangan hidupnya  
Merasa tujuan hidup dan pandangan hidupnya tidak sejalan
3. Tidak mampu mengatasi tuntutan hidup yang ada pada pandangan hidupnya  
Tinggi dan beratnya tuntutan hidup dapat membuat seseorang merasa frustrasi dan menyebabkan lunturnya nilai-nilai pada pandangan hidup.

### **D. Fungsi dan Pengaruh Pandangan Hidup**

Pandangan hidup merupakan bagian hidup manusia yang selalu menjadi penggerak dan pengukur dari segala macam aktivitas. Dengan adanya pandangan hidup yang menjadi pedoman akan bisa membangkitkan daya kreativitas yang positif untuk mewujudkan manusia yang lebih berbudaya, lebih halus dan lebih manusiawi. Sebaliknya seseorang yang tidak mempunyai pandangan hidup dan nilai-nilai yang dianutnya tidak jelas baginya, maka dalam kehidupannya cenderung apatis, ragu-ragu, dan tidak punya pendirian yang tetap.

### **E. Langkah Berpandangan Hidup Yang Baik**

Proses terjadinya dan munculnya nilai-nilai dalam diri manusia sebagai pola panutan atau pandangan hidup bagi dirinya, mungkin didahului oleh pengenalan nilai secara intelektual, disusul oleh penghayatan nilai tersebut, dan kemudian tumbuh di dalam diri manusia sedemikian rupa kuatnya sehingga seluruh jalan pikirannya, tingkah lakunya, serta sikapnya terhadap segala sesuatu di luar dirinya, bukan saja diwarnai tetapi, juga dijiwai oleh nilai tersebut.

Hal tersebut merupakan beberapa langkah yang mungkin dilalui seseorang dalam membentuk pandangan hidup. Jelasnya langkah-langkah tersebut adalah :

1. Mengetahui  
Mengetahui maksudnya Pandangan hidup tersebut dikenali sampai ke dasar dasarnya dan dicari kebenarannya
2. Mengetahui  
Mengetahui artinya pandangan hidup tersebut dipahami segala sesuatu yang



terkandung didalamnya

3. Menghayati

Menghayati berarti pandangan hidup tersebut di pahami nilai yang terkandung didalamnya untuk memperoleh gambaran yang

4. Meyakini

Meyakini artinya pandangan hidup tersebut diterima dengan ikhlas dan tanpa pemaksaan setelah mengetahui kebenarannya

5. Mengabdikan

Mengabdikan memiliki arti pandangan hidupnya diperjuangkan dengan melakukan atau mengabdikan suatu hal yang sejalan dengan landasan hidupnya

6. Mengamankan

Mengamankan artinya pandangan hidupnya dilindungi dari setiap ancaman dan gangguan yang menjadi pengganggu

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Pandangan Hidup merupakan suatu dasar atau landasan untuk membimbing kehidupan jasmani dan rohani. Pandangan hidup ini sangat bermanfaat bagi kehidupan individu, masyarakat, atau negara.

Manusia dan Pandangan hidup adalah merupakan satu di antara beberapa materi pokok ilmu yang terkandung dalam Ilmu Budaya Dasar. Ilmu Budaya Dasar atau yang identik dengan istilah Basic Humanities itu sendiri dimaksudkan agar dengan kondisi kehidupan masyarakat kita yang demikian heterogen diharapkan seseorang menjadi lebih manusiawi, lebih berbudaya, dan lebih halus.

Unsur unsur pandangan hidup Cita-cita, Kebajikan, Usaha/perjuangan, Keyakinan dan Kepercayaan.

Langkah Langkah berpandangan hidup yang baik Mengenal, Mengerti, Menghayati, Meyakini, Mengabdi, dan Mengamankan.

### **A. SARAN**

Melalui kesempatan kali ini ada Beberapa saran yang ingin kami sampaikan, saran tersebut yaitu :

Pandangan hidup harus ditanamkan pada manusia sedari dini agar manusia tersebut tidak tersesat dan berpegang teguh pada pandangan hidupnya, sehingga menjadikannya manusia yang bijak dan berwatak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- FARIDAH. (1992). BUDAYA DASAR MANUSIA (BAGIAN 1). *PERPUSTAKAAN IKIP PADANG*, 21-30.
- Muhni, D. A. (1996). Manusia Menurut Ortega Y.Gasset. *Jurnal Filsafat*, 28-30.
- Pasaribu, R. B. (2013). MANUSIA DAN PANDANGAN HIDUP. 256-258.
- Rahman, H., & Ismail. (2017). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Islam*. Sulawesi Selatan: Latinul Press.
- Sarinah, S. (2016). *ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (Diperguruan Tinggi)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.